

**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan
Investasi Pada Galeri Invesatasi Universitas Ngurah Rai**

Made Ayu Desy Geriadi Putu Surya Septiani

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universita Ngurah Rai Jl. Kampus
Ngurah Rai No.30, Penatih, Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80238

Corresponding author: desy.geriadi@unr.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diukur menggunakan *skala likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang terdaftar sebagai Investor di Galeri Investasi universitas Ngurah Rai dari tahun 2019 sampai 2023 yang berjumlah 703 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 56 orang. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS *versi 25 for Windows*. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji F-test dan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi dan (3) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Literasi, Perilaku Keuangan.

Abstract: This research aims to examine the influence of financial literacy and financial behavior on stock investment decisions. This research was conducted at the Investment Gallery of Ngurah Rai University. This research uses quantitative data using primary and secondary data sources. The data collection method uses a questionnaire which is measured using a Likert scale. The population in this study were students who were registered as investors at the Ngurah Rai University Investment Gallery from 2019 to 2023, totaling 703 people. The sampling technique used purposive sampling technique, so the total sample was 56 people. Data processing uses the SPSS version 25 for Windows program. The research instrument uses validity and reliability tests. Data analysis uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis, determination analysis, F test and t test. The research results show that (1) financial literacy and financial behavior have a positive and significant effect simultaneously on investment decisions, (2) financial literacy has a partial positive and significant effect on

investment decisions and (3) financial behavior has a partial positive and significant effect. significant influence on decisions. investment.

Keywords: *Investment Decisions, Literacy, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Pada era ekonomi seperti sekarang ini, banyak mahasiswa yang semakin sadar akan pentingnya berinvestasi. Seseorang akan melakukan kegiatan investasi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Di era sekarang ini produk keuangan semakin marak berkembang dan beraneka ragam. Namun tantangannya adalah bagaimana menentukan produk dan perencanaan keuangan yang tepat (Gustika & Yaspita, 2021). Perekonomian di Indonesia pun semakin berkembang sehingga hal ini menyebabkan masyarakat mulai berfikir untuk memperoleh pendapatan lain di luar upah atau gaji yang dihasilkan. Hal ini menuntut setiap individu untuk lebih cerdas dalam menentukan atau mengelola keuangan mereka. Salah satu cara untuk memperoleh pendapatan lain diluar gaji agar terciptanya kesejahteraan secara financial yaitu dengan berinvestasi. Menurut Hardiwinoto, (2018) investasi dapat diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek tertentu untuk tujuan memproleh keuntungan, atau membeli suatu aset yang diharapkan di masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi.

Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan,

perilaku keuangan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan namun seringkali pengambil keputusan tidak bersifat rasional (Robison, at.al. dalam Fitriariati, 2018).

Keputusan investasi merupakan hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih produk investasi. Keputusan investasi harus mempertimbangkan hal yaitu keamanan dalam berinvestasi, tingkat keuntungan (*return*) investasi, resiko dari investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Hal yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman terhadap hubungan antara tingkat *return* dengan tingkat resiko dari investasi yang memiliki hubungan searah, dimana semakin tinggi tingkat *return* maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang harus ditanggung investor. Ada banyak keputusan berinvestasi yaitu akuisisi aset, saham, surat berharga, emas, obligasi dan lain-lain untuk menghasilkan pendapatan merupakan bagian dari kegiatan atau keputusan investasi. Dalam penelitian ini memfokuskan membahas tentang keputusan berinvestasi saham karena di Universitas Ngurah Rai terdapat Galeri Investasi yang bekerja sama dengan Philip Sekuritas serta bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia.

Investor Indonesia sampai saat ini mengalami lonjakan hal tersebut terlihat dari Investor di tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan dua kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 103,60%, di tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 28,26%, ditahun 2022 ke tahun 2023 mengalami

Mahasiswa sangat dituntut untuk berinvestasi agar memiliki penghasilan berkelanjutan. Meskipun memiliki minat investasi yang tinggi namun sebagian besar mahasiswa masih memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Hal ini di dasari oleh kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Mereka berinvestasi tanpa mengetahui dan memahami resiko yang akan dihadapi sehingga sering menimbulkan kerugian yang secara psikologi belum siap untuk diterima. Masih banyak masyarakat yang kurang memahami betapa pentingnya mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan masih beranggapan bahwa rencana berinvestasi hanya dilakukan oleh orang atau kalangan yang berpenghasilan tinggi saja. Di samping itu juga masyarakat kurang mampu memahami dengan cara seperti apa berinvestasi sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

Keputusan untuk mulai berinvestasi juga dipengaruhi oleh aspek pribadi yakni perilaku keuangan. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang beresiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau gamble. Individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atau atas prospek *instrument*

investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikolog (Fitriarianti, 2018).

Galeri investasi universitas Ngurah Rai dibuka pada tahun 2019 dengan jumlah investor pada tahun pertama sebanyak 22 orang terdiri dari dosen, dan mahasiswa Universitas Ngurah Rai. Jumlah investor Galeri Investasi mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu bertambah sebanyak 351 orang investor. Kemudian pada tahun 2021 jumlah investor mengalami penurunan yaitu sebanyak 63 orang, tahun 2022 jumlah investor mengalami kenaikan yaitu sebanyak 211 orang, pada bulan November 2023 jumlah investor mengalami penurunan sebanyak 56 orang, jadi jumlah investor per bulan November yaitu 703 orang. Pada Tahun 2021 Investor Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara online maka dari itu mahasiswa tidak memiliki uangsaku lebih untuk diinvestasikan hal ini bertolak belakang dengan investor Indonesia Dimana pada tahun 2021 mengalami

peningkatan. Berdasarkan Grafik data investor diatas bahwa Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Ngurah Rai masih tergolong rendah karena jumlah investor belum mencapai 50% dari jumlah mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa Universitas Ngurah Rai sebanyak 3.072 orang. Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Ngurah Rai yang rendah disebabkan oleh literasi keuangan yang rendah dan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Ngurah Rai masih terbilang konsumtif karena pola dan gaya hidup yang sangat sulit dirubah.

Peneliti melakukan penyebaran pra-kuisisioner kepada 30 mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Sesuai data yang sudah didapatkan di lapangan, yaitu pemahaman literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam keputusan berinvestasi berdasarkan data pra-kuisisioner berupa kuesioner, 43,3% saya mengetahui sektor saham yang ada pada bursa efek indonesia, 40,8% saya dapat menghitung *return* dan risiko, 56,7% menyatakan memiliki Pengeluaran yang lebih besar dari pada penghasilan, 66,7% menyatakan perilaku keuangan saya yang konsumtif sehingga saya lupa akan berinvestasi, 40% menyatakan memilih investasi dengan keuntungan tinggi dengan risiko yang tinggi, 43,3% yang menyatakan dengan melakukan investasi dapat menstabilkan perencanaan jangka panjang dan pendek. Setelah melakukan Pra-Kuisisioner tersebut peneliti menyimpulkan bawa Lierasi Keuangan Anggota Galeri Investasi masih rendah yaitu kurang dari 50%

serta Prilaku Keuangan Anggota Galeri Investasi yang sangat konsumtif yang sulit dirubah menyebabkan kecil atau rendanya Keputusan Investasi Universitas Ngurah Rai.

Fakta inilah yang mendukung pengembangan penelitian ini. Dasar pemilihan variabel bebas tersebut didasarkan atas beberapa penelitian terdahulu, dimana terjadi hasil penelitian yang berbeda beda (*research gap*). Penelitian terkait literasi keuangan terhadap keputusan investasi sudah pernah dilakukan, namun masih terdapat gap yakni, kajian Dewi & Purbawangsa (2018) Upadana (2020), dan Uttari (2023), menunjukkan adanya dampak positif serta signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun kajian tersebut tidak sejalan dengan Fitriarianti (2018), yundari (2021), dan Ekatama (2021), dimana literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Kemudian kajian mengenai perilaku keuangan yang sudah dilakukan oleh Fitriarianti (2018), Lindananty dkk., (2019) dan Uttari (2023), menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun kajian tersebut tidak sejalan dengan Safryani dkk., (2020), Yundari (2021), Fauziah (2023), dimana perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pemilihan jenis investasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan desain penelitian analisis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan serta menyampaikan mengenai fenomena literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai dan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan adanya fenomena terkait keputusan investasi mahasiswa. Pertimbangan lainnya karena penelitian terkait pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi belum pernah dilakukan di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang terdaftar sebagai Investor di Galeri Investasi universitas Ngurah Rai dari tahun 2019 sampai 2023 yang berjumlah 703 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu 56 orang responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *versi 25 for Windows*.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya mencakup data primer berupa data yang diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai dan data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku, laporan,

jurnal-jurnal, dan lain-lain Sementara jenis data berdasarkan sifatnya yang dipakai adalah data kualitatif yang berupa struktur organisasi dan sejarah Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai serta tingkat pengetahuan keuangan dan data kuantitatif yang berupa data hasil dari penyebaran kuisisioner dalam bentuk *google form*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai keputusan berinvestasi pada Mahasiswa Universitas Ngurah Rai yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, yakni data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri investasi Universitas Ngurah Rai dengan menggunakan *skala Likert* 1-5 dengan menggunakan pertanyaan berskala.

Angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *statistical program for social science versi 25 for Windows* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam peneliti ini mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji signifikansi secara simultan (F-test) dan uji signifikansi secara parsial (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada menunjukkan bahwa semua instrumen nilai koefisien korelasinya berada di atas 0,30. Hal tersebut berarti semua instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa kuisisioner hasilnya adalah valid. Hasil uji reliabilitas didapat perhitungan masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alpha*nya lebih besar dari 0,70. Hal tersebut berarti semua instrumen sudah *reliable*.

Analisi Regresi Linier Berganda

Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,936	1,115		1,736	0,088
Literasi Keuangan (X ₁)	0,220	0,076	0,291	2,896	0,005
Perilaku Keuangan (X ₂)	0,563	0,094	0,603	6,013	0,000

Sumber : Peneliti, data diolah, 2024
 Berdasarkan Tabel 6, maka didapatkan hasil persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 1,936 + 0,220 X_1 + 0,563 X_2 + \epsilon$$

Hasil uji koefisien determinasi nampak pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,812 ^a	0,660	0,647	1,382

Predictors: Constant), perilaku keuangan (X₂), literasi keuangan (X₁)
 Sumber : Peneliti, data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) pada nilai *R Square* didapatkan sebesar 0,660, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki kemampuan menjelaskan 66% variasi variabel keputusan investasi. Sisanya sebesar (100% - 66%) 34% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Hasil analisis uji F dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196,179	2	98,090	51,346	0,000 ^b
Residual	101,249	53	1,910		
Total	297,429	55			

Dependent Variable: keputusan investasi (Y)
Predictors: (Constant), perilaku keuangan (X₂), literasi keuangan (X₁).

Uji Hipotesis

a. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa Hipotesis kedua (H₂) menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki *t*_{hitung} 2,896 > nilai *t*_{tabel} 1,674 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Nilai *t*_{hitung} yang positif dan lebih besar daripada *t*_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan keputusan investasi. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₂

diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai”.

- b. Berdasarkan hasil analisis Gambar 4 dan Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa Hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan variabel perilaku keuangan memiliki t_{hitung} 6,013 > nilai t_{tabel} 1,674 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} yang positif dan lebih besar daripada t_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan keputusan investasi. Hal ini berarti H_0 ditolak dan **H_3 diterima**, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai”.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Hasil ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi. Dimana semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Investasi dapat diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek tertentu untuk tujuan memperoleh keuntungan, atau membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Orang dengan pelatihan literasi keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik dari pada orang yang tidak memiliki pelatihan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang *et al.*, 2021), (Yundari & Artati, 2021) dan (Lindananty & Angelina, 2021) menyatakan literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Dengan demikian literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi, dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap individu dan pendapatan, dimana pendapatan investor dengan penghasilan rendah cenderung digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari pada di investasikan ke beberapa asset dan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keputusan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Hasil ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi. Dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi dimana pengetahuan sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi. Dalam kaitannya terhadap teori atribusi, literasi keuangan sebagai faktor internal individu dalam berperilaku menjadikan pengetahuan dan

pemahaman tentang pengelolaan keuangan digunakan untuk menentukan keputusan atas keuangan yang lebih bijaksana sehingga dapat setiap tindakan yang dilakukan dapat terhindar dari risiko yang mungkin terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi & Purbawangsa (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Dewi & Purbawangsa (2018) juga menyatakan secara teoritis literasi keuangan adalah bagian dari pengetahuan keuangan mengenai bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif. (Landang et al., 2021) dan (Putri & Hamidi, 2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi

Universitas Ngurah Rai. Hasil ini memberikan gambaran bahwa perilaku keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi. Dimana semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan. Upadana & Herawati (2020) mengemukakan jika perilaku keuangan juga memberikan pemahaman tentang psikologis setiap masyarakat saat berperilaku di dalam menentukan sebuah keputusan keuangan. Hal tersebut diartikan jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Upadana, dan Herawati (2020) Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Hal ini memberikan makna bahwa dengan semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa juga akan meningkat.
- b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Hal ini memberikan makna bahwa dengan semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa juga akan meningkat.
- c. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. Hal ini memberikan

makna bahwa dengan semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa juga akan meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil melakukan penyebaran kuesioner tentang keputusan investasi, maka skor jawaban terendah pada pernyataan kedua yaitu “saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi”. Dalam hal ini disarankan bagi Pihak Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai untuk perlu melakukan sosialisasi secara berkala dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait betapa pentingnya melakukan kegiatan investasi yang dimulai pada masa muda.
- b. Hasil melakukan penyebaran kuesioner tentang variabel literasi keuangan, maka skor jawaban terendah pada pernyataan pertama yaitu “saya memahami literasi keuangan dan mampu mengelola keuangan pribadi.” Untuk mahasiswa yang memiliki uang saku lebih, maka diharapkan agar dapat melakukan pengelolaan

keuangannya dengan baik dan mampu mengatur keuangannya.

- c. Hasil melakukan penyebaran kuesioner tentang variabel perilaku keuangan, maka skor jawaban terendah pada pernyataan pertama yaitu “saya menghemat dan menyisihkan uang untuk keperluan tak terduga.” Untuk mahasiswa agar tidak menggunakan pendapatan yang dimiliki hanya untuk konsumsi ataupun hal lainnya yang dapat merugikan, namun dapat melakukan investasi.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, maka diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan menambah variabel yang sudah ada maupun mengganti variabel dengan yang lainnya. Selain itu diharapkan dapat melaksanakan penelitian di objek yang berbeda dengan menambah responden dan juga menggunakan pendekatan penelitian *mixed method* sebab akan mampu memberikan proses pengambilan simpulan yang lebih baik atau akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para Dosen Pembimbing yang telah

banyak memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga serta kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

REFERENSI

- Andiyasa, G. A. (2023). Jumlah Investor Provinsi Bali . Nusa Bali.com.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Darmadji, T. & Fakhrudin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ekatama, M. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan bias keuangan terhadap keputusan investasi pada investor di Yogyakarta.
- Fauziah, W & Wardana, L. I. (2023). Analisis literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Universitas Gajah Mada
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi (Vol. 1, No. 1, pp. 1-15)*.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 261-269.
- Hardiwinoto. (2018). Teori dan Praktek Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta. *Semarang: Unimus*
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27-39.
- Nusabali, Andiyasa. (2023). Jumlah Investor Bali Pada Bursa Efek Indonesia. <https://nusabali.com>
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx%0D>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Robison, L., J., Shupp, R., S., & Myers, R., J. (2010). *Expected Utility Paradoxes. Journal of Socio-Economics* 39 (2) :187-
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Unr.ac.id, 2023. Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai.
- Uttari, L. P. J. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).